

***THE EFFECT OF MUDHARABAH FINANCING AND MUSYARAKAH
FINANCING ON PROFITABILITY OF INDONESIAN SHARIA COMMERCIAL
BANKS FOR THE 2017-2021 PERIOD***

**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Wiwik Nuraini¹, Elen Puspitasari²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang^{1,2}

wiwiknuraini60@gmail.com¹, elenpuspita@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of the distribution financing from Mudharabah and Musyarakah on the profitability of Indonesian Sharia Commercial Banks. This research is a quantitative research. The population used is Syariah Commercial Banks which that have been registered in the Otoritas Jasa Keuangan for the period 2017-2021. This study uses secondary data sourced from the financial statements of the Islamic Public Bank companies which have been published through the official website in the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) at www.ojk.go.id. Purposive sampling is the method used in this study to obtain 48 samples of data from 14 Indonesian Sharia Commercial Banks. In the study, the data analysis technique used is the classical assumption test and hypothesis testing using is multiple linear regression with a significance level of 5% and assisted by the SPSS version 19 program. The study shown the results that Mudharabah Financing has a positive effect and significant on profitability of Sharia Commersial Banks. While the Musyarakah Financing has no and negative effect and significant on the profitability of Sharia Commersial Banks.

Keywords: *Financing, Profitability, Mudharabah, Musyarakah, Return on Assets.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari Penyaluran Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah Perusahaan Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasi melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada www.ojk.go.id, purposive sampling adalah metode yang digunakan pada penelitian ini untuk dapat memperoleh 48 sampel data pengamatan dari 14 Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5% dan dibantu oleh program SPSS versi 19. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum

Syariah. Sedangkan Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh dan negative signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: *Pembiayaan, Profitabilitas, Mudharabah Musyarakah, Return on Asset*

PENDAHULUAN

Bank syariah secara umum bertujuan untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi dalam kaidah syariah. Pada tahun 2021 terdapat 189 bank syariah yang diantaranya terdiri dari 15 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank syariah menawarkan produk kepada nasabah untuk menggunakan pembiayaan jual-beli atau pembiayaan bagi hasil. Pembiayaan oleh bank yang disalurkan kepada nasabah dapat memberikan kontribusi atas peningkatan laba di suatu perusahaan, jika dapat dikelola dengan baik. Penyaluran dana pembiayaan yang dilaksanakan oleh pihak perbankan syariah harus berpedoman dengan dasar prinsip kehati-hatian.

Salah satu fungsi pokok bank syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, yaitu dalam pelaksanaan pembiayaan bank syariah berdasarkan sesuai dengan prinsip syariah, prinsip bagi hasil merupakan karakteristik dasar pada perbankan syariah. Pada pembiayaan melalui skema bagi hasil yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah, pembiayaan diberikan untuk dapat membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk menjalankan suatu usahanya.

Pada tahun 2017-2021 terjadi penurunan penyaluran Pembiayaan Mudharabah dimulai dari tahun 2017 sebesar 6.584 (miliar Rupiah) menjadi

5.477 pada tahun 2018, dari 5.413 pada tahun 2019 menurun hingga 4.093 pada tahun 2020, dan terus menurun hingga 3.629 pada tahun 2021.

Tabel 1. Perkembangan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.

| TAHUN | PEMBIAYAAN MUDHARABAH (Miliar Rupiah) | PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Miliar Rupiah) | ROA |
|-------|---|---|------|
| | | | (%) |
| 2017 | 6.584 | 60.465 | 0,63 |
| 2018 | 5.477 | 68.644 | 1,28 |
| 2019 | 5.413 | 84.582 | 1,73 |
| 2020 | 4.093 | 92.279 | 1,4 |
| 2021 | 3.629 | 95.986 | 1,55 |

Sumber : Data diolah (2022)

Sedangkan pada pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan setiap tahunnya, yaitu 60.465 (miliaran Rupiah) pada tahun 2017 dan mengalami kenaikan dengan jumlah penyaluran sebesar 68.644 pada tahun 2018, meningkat lagi pada tahun 2019 secara pesat, yaitu sebesar 84.582. Pada tahun 2020 pembiayaan musyarakah sebesar 92.279, dan pada tahun 2021 sebesar 95.986.

Return On Asset (ROA) pada industri perbankan di tahun 2017 mengalami peningkatan dari angka 0,63% menjadi 1,28% pada tahun 2018, lalu mengalami peningkatan lagi hingga 1,73% pada tahun 2019. Namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai angka 1,40%, dan mengalami peningkatan tipis pada tahun 2021 yaitu pada angka 1,55%.

Pembiayaan mudharabah merupakan kerjasama antara seseorang partner yang telah memberikan uang kepada seorang partner lainnya dengan tujuan menginvestasikan ke suatu perusahaan komersial. *Shahibul maal* atau pihak bank yang mempunyai kewajiban yaitu memberikan 100% dana kepada *mudharib*

atau nasabah, dan *mudharib* dapat melakukan usahanya sesuai dengan usaha yang telah ditentukan dari pihak *shahibul maal*. Penelitian yang dilakukan oleh (Taslim, 2021), (Fachrurrazi & Olivia, 2020), (Amini & Wirman, 2021), (Fikri & Wirman, 2021) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun penelitian dari (Romdhoni & Yozika, 2018), (Sari, Suartini, Mubarakah, & Hasanuh, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pembiayaan musyarakah dapat diartikan sebagai bentuk dari kerjasama yang dilakukan oleh pihak dengan kontribusi masing-masing mengenai sumber dana berdasarkan ketentuan yang dimiliki, yaitu pembagian secara proporsional antara keuntungan yang didapatkan dengan risiko yang bisa terjadi yaitu kedua belah pihak yang harus bertanggung jawab (Hasanuddin, 2012).

Apabila penyaluran dana pembiayaan musyarakah yang diberikan oleh bank tinggi, maka profitabilitas yang didapat bank menjadi tinggi, karena pendapatan bank juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Amini & Wirman, 2021), (Taslim, 2021), (Auditya & Afridani, 2018) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil yang berlawanan diperoleh dari (Fachrurrazi & Olivia, 2020), (Fikri & Wirman, 2021), (Romdhoni & Yozika, 2018), (Ismawati, Dailibas, & Mubarakah, 2021) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio profitabilitas digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap besarnya laba yang didapat perusahaan. Tingginya tingkat laba

memperlihatkan semakin baiknya manajemen dalam melakukan ini pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio pengukuran yang dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dalam suatu periode (Septiana, 2019).

Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset* yang merupakan indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan melalui pembiayaan bagi hasil, yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Berdasarkan hasil penelitian empiris, masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian dan analisa atas pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu bentuk penyaluran dana yang dilakukan dalam bank syariah untuk berbagai pihak dalam suatu usaha produktif dengan menggunakan akad mudharabah (Taslim, 2021). Perjanjian kerjasama dalam suatu usaha oleh dua pihak, di mana pihak pertamanya adalah *shahibul maal*/pemilik; dan sebagai penyedia semua dana, dan pihak keduanya adalah *mudharib*/ pengelola dana. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, sementara kerugian secara finansialnya ditanggung *shahibul maal*. Pemilik dana sebagai penanggung kerugian selama tidak dikarenakan oleh kelalaian

pengelolanya, sehingga kerugiannya akan menjadi tanggung jawab pengelola dana jika hal tersebut terjadi akibat kelalaian pengelola dana (Wasilah, 2019).

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah bentuk akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak tersebut dapat memberikan kontribusi modal dengan memberikan keuntungan yang telah dibagi berdasarkan kesepakatan bersama-sama. Besarnya kerugian ditanggung berdasarkan modal yang telah dikontribusikan (Wasilah, 2019). Modal yang akan digunakan untuk pembiayaan musyarakah diharuskan bisa digunakan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati secara bersama, agar tidak ada peluang untuk disalahgunakan secara pribadi atau dengan pihak lain.

Transaksi yang dilakukan oleh dua anggota yang terlibat dalam keuntungan dan modal musyarakah merupakan bentuk akad persekutuan. Persekutuan terdiri atas dua atau lebih pihak yang terlibat untuk ikut berpartisipasi dalam hal penyediaan dana dan ketentuan keuntungan akan diberikan sesuai dengan kontrak selain itu saat terjadi resiko akan ditanggung menurut kontribusi besarnya porsi dana yang diberikan (Wiroso, 2010).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen di dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio profitabilitas

yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Return On Assets (Sari, Suartini, Mubarakah, & Hasanuh, 2021).

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan Mudharabah adalah akad perjanjian yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu antara pihak bank syariah dan pihak nasabah, bank syariah yang berperan sebagai pihak pertama yang memberikan seluruh dana (*shahibul maal*), dan nasabah sebagai pihak kedua yang berperan sebagai pengelola dana (*mudharib*). Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak yaitu keuntungan yang didapat akan dibagi dua dan kerugian hanya akan ditanggung oleh pemilik dana, selagi bukan kesalahan yang dilakukan oleh pengelola dana. Jika semakin tinggi bank melakukan penyaluran dana melalui pembiayaan mudharabah, maka semakin besar pula bank menghasilkan suatu laba. Penelitian oleh (Taslim, 2021), (Sari, Suartini, Mubarakah, & Hasanuh, 2021), (Fachrurrazi & Olivia, 2020), (Fikri & Wirman, 2021) membuktikan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

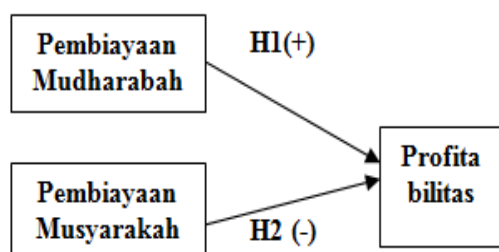
Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan Musyarakah merupakan suatu akad kerjasama dua pihak atau lebih untuk berbisnis atau melakukan usaha tertentu dimana kedua belah pihak memberikan kontribusi dana yang didasarkan sesuai kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung secara bersama sesuai kesepakatan sejak awal melakukan akad. Semakin tinggi Pembiayaan Musyarakah, maka semakin

rendah bank dalam menghasilkan laba karena pembiayaan musyarakah memiliki resiko yang tinggi. Penelitian oleh (Auditya & Afridani, 2018), (Hartati, Dailibas, & Mubarakah, 2021), (Romdhoni & Yozika, 2018) membuktikan bahwa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan rumusan hipotesis, maka dapat digambarkan ke dalam model penelitian seperti berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan periode pengamatan tahun 2017-2021. Metode pengumpulan data berupa studi pustaka dan studi dokumentasi dengan mengakses *website* OJK, yaitu www.ojk.go.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria. Analisis data pada *statistic descriptive*, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), pengujian hipotesis penelitian (Uji-t), dan pengujian model

penelitian (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil statistik deskriptif

| Var. | N | Min. | Max. |
|---------|----|----------------|--------------------|
| ROA | 48 | -10,77 | 5,5 |
| PMD_1 | 48 | 2.778.000.000 | 3.398.751.000.000 |
| PMS_1 | 48 | 37.801.000.000 | 57.554.436.000.000 |
| Valid N | 48 | | |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 terdapat 48 data pengamatan. Secara statistik menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai minimum sebesar -10,77 pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. di tahun 2017. Nilai maksimum ROA sebesar 5,50 pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk. tahun 2017 dan nilai mean ROA pada bank umum syariah sebesar 0,216 selama periode penelitian.

Pembiayaan Mudharabah tertinggi sebesar Rp3.398.751.000.000,- pada PT. Bank Syariah Indonesia pada tahun 2017. Tingkat Penyaluran Pembiayaan Mudharabah terendah sebesar Rp 2.778.000.000,- pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata bank umum syariah pada pembiayaan mudharabah sebesar Rp 511.972.062.500.

Penyaluran Pembiayaan Musyarakah tertinggi sebesar Rp 57.554.436.000.000,- pada PT. Bank Syariah Indonesia di tahun 2021. Tingkat Pembiayaan Musyarakah terendah sebesar Rp 37.801.000.000,- pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata pada penyaluran pembiayaan musyarakah sebesar Rp 8.014.910.208.333,-.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|-------------------------|----------|
| | Unstandardized Residual | |
| N | | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0 |
| | Std. Deviation | 1,908735 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,158 |
| | Positive | 0,105 |
| | Negative | -0,158 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,095 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,181 |

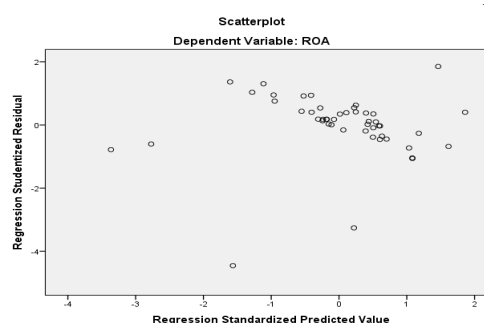
Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji normalitas menggunakan *uji statistic non parametrik Kolmogrov-Smirnov test* dengan pendekatan monte carlo didapatkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,181 yang artinya lebih besar dari 0,050 sehingga model regresi tersebut terdistribusi secara normal dan data tersebut layak untuk dapat dilakukan regresi linear.

Uji Multikolinearitas**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 15,813 | 7,227 | | | 2,188 | 0,034 | | |
| PMD_2 | 0,699 | 0,179 | 0,446 | | 3,894 | 0 | 0,956 | 1,047 |
| PMS_2 | -1,163 | 0,226 | -0,508 | | -5,141 | 0 | 0,956 | 1,047 |

Berdasarkan Tabel 4 nilai Tolerance menunjukkan lebih besar dari 0,10, yaitu sebesar 0,956 sehingga model regresi tersebut dikatakan tidak ada korelasi antar variabel independen. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki nilai dibawah 10, yaitu sebesar 1,047 sehingga model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas-Grafik Scatterplot**

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan uji scatterplot data sampel tersebar secara acak diatas dan dibawah nilai 0 dalam sumbu Y, sehingga model regresi ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk dipakai memprediksi ROA berdasarkan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Uji Autokorelasi**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| pe1 | ,660 ^a | 0,435 | 0,41 | 1,95069 | 1,633 |
| a. Predictors: (Constant), PMS_2, PMD_2 | | | | | |
| b. Dependent Variable: ROA | | | | | |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5 diketahui DW sebesar 1,633. Dengan predictors 2 variabel ($k=2$) dan jumlah sampel sebanyak 48 data ($n=48$). Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* yang memiliki tingkat signifikansi 0,050% atau 5%; maka diperoleh dL sebesar 1.4500 dan dU sebesar 1.623. Maka disimpulkan bahwa model regresi tersebut telah memenuhi syarat $dU < dW < 4-dU$ yang mana yaitu $1,623 < 1,633 < 2,377$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negative di dalam model persamaan regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|--------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 15,813 | 7,227 | | 2,188 | 0,034 | |
| | PMD_2 | 0,699 | 0,179 | 0,446 | 3,894 | 0 | 0,956 |
| | PMS_2 | -1,163 | 0,226 | -0,589 | -5,141 | 0 | 0,956 |

Sumber : Data diolah (2022)

Persamaan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = 15,813 + 0,699MD - 1,163 MS + e$$

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel 6, konstan bernilai positif sebesar 15,813, artinya bahwa Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah bernilai konstan, maka Profitabilitas ROA akan meningkat sebesar 15,8 %. Nilai koefisien X1 sebesar 0,699 artinya apabila pembiayaan mudharabah naik satu poin maka profitabilitas ROA akan naik sebesar 69,9%. Nilai koefisien X2 sebesar -1,163 artinya apabila Pembiayaan Musyarakah menurun satu poin maka Profitabilitas ROA 11,6%.

Uji Hipotesis**Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)****Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Durbin-Watson |
| 1 | ,660 ^a | 0,435 | 0,41 | 1,95069 |

a. Predictors: (Constant), PMS_2, PMD_2
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 7 untuk nilai Adjusted R square sebesar 0,410 yang menunjukkan bahwa 41% varian dalam tingkat variabel Return On Asset dapat dipengaruhi oleh

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah. Sedangkan 59% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya di luar penelitian ini.

Uji Statistik F**Tabel 8. Hasil Uji Statistik F**

| ANOVA ^b | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F |
| 1 Regression | 132,03 | 2 | 66,015 | 17,349 |
| Residual | 171,234 | 45 | 3,805 | |
| Total | 303,264 | 47 | | |

a. Predictors: (Constant), PMS_2, PMD_2

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah (2022)

Diketahui F Tabel sebesar 3,19, maka diperoleh nilai F hitung 17,349 > 3,19 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Return On Asset (ROA).

Uji Parsial (Uji Statistik T)**Tabel 9. Hasil Uji Statistik T**

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 15,813 | 7,227 | 2,188 | 0,034 |
| | PMD_2 | 0,699 | 0,179 | 0,446 | 3,894 |
| | PMS_2 | -1,163 | 0,226 | -0,589 | -5,141 |

a. Dependent Variable: ROA

Diketahui t tabel sebesar 1,677, maka berdasarkan Tabel 9 maka diperoleh hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Pada variabel Pembiayaan Mudharabah diperoleh nilai t hitung sebesar 3,894 < t tabel 1,677 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,050, artinya variabel Pembiayaan Mudharabah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ROA, sehingga Hipotesis 1 diterima.

2. Pada variabel Pembiayaan Musyarakah diperoleh nilai t hitung sebesar $-5,141 < t$ tabel $1,677$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang mana lebih kecil $0,050$, artinya variabel Pembiayaan Musyarakah secara parsial tidak berpengaruh dan negatif signifikan terhadap Profitabilitas ROA, sehingga Hipotesis 2 ditolak.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2017-2021. Semakin tinggi penyaluran pembiayaan mudharabah, maka akan terjadi kenaikan pada profitabilitas perusahaan bank umum syariah. Pembiayaan Mudharabah memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah dikarenakan adanya timbal balik antara shahibul maal atau pihak bank dengan mudharib atau nasabah yaitu berupa keuntungan usaha yang dilakukan dengan cara bagi hasil.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Amini & Wirman, 2021), (Ismawati, Dailibas, & Mubarakah, 2021), (Hartati, Dailibas, & Mubarakah, 2021), (Romdhoni & Yozika, 2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fikri & Wirman, 2021), (Fachrurrazi & Olivia, 2020), (Damayanti, Suartini, & Mubarakah, 2021), (Taslim, 2021) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh dan negatif terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2017-2021. Diperlukan analisa lebih dalam karena penyaluran pembiayaan musyarakah terhitung mempunyai risiko yang cukup tinggi, sehingga diperlukan pihak yang dianggap ahli dalam manajemen perusahaan yang dapat melakukan evaluasi biaya yang akan disalurkan oleh nasabah agar pada saat pengembalian dana yang telah disalurkan dapat berjalan lancar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, Suartini, Mubarakah, & Hasanuh, 2021), (Damayanti, Suartini, & Mubarakah, 2021), (Garwautama, Sulaeman, & Noor, 2021), (Fikri & Wirman, 2021), (Audyta & Afridani, 2018), (Hartati, Dailibas, & Mubarakah, 2021), (Romdhoni & Yozika, 2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Taslim, 2021), (Fachrurrazi & Olivia, 2020), (Amini & Wirman, 2021), (Ismawati, Dailibas, & Mubarakah, 2021) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

PENUTUP **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, maka kesimpulan hasil penelitian ini yaitu :

1. Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh dan negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Terdapat konsolidasi tiga BUS menjadi satu BUS baru pada tahun 2021, namun publikasi laporan keuangan pada website OJK mengeluarkan data untuk BUS tersebut dari tahun 2017. Hasil tabulasi data menunjukkan BUS lebih banyak menyalurkan pembiayaan musyarakah, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam dan luas terkait hal tersebut. Penyaluran pembiayaan dalam penelitian ini masih terbatas pada Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk menguji Pembiayaan Ijarah (IMBT), dan Murabahah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N., & Wirman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Asset Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* , 50-60.
- Ascarya. (2017). *Akad dan Produksi Bank Syariah (keenam)*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Auditya, L., & Afridani, L. (2018). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017. *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah* .
- Aulia, F. U. (2020). *Akuntansi Bank Syariah*. Madura: IAIN Madura Press..
- Damayanti, E., Suartini, S., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , 250-255.
- Fachrurrazi, & Olivia, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia* , 168-181.
- Fadhila, N. (2015). Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* , Vol. 15. No 1 Maret 2015. 65-77.
- Fikri, P. M., & Wirman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* .
- Garwautama, P. K., Sulaeman, & Noor, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* , 145-156.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismawati, D., Daibilas, & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* .
- Nurhayati, S & Wasilah. 2011. *Akuntansi Syariah Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , 177-186.
- Sari, D. M., Suartini, S., Mubarakah, I., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , 241-249.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pamekasan, Jawa Timur:

- Duta Media Publishing.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Taslim, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia* , 97-109.
- Wasilah, S. N. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2* , 2,2,4.
- Wiroso. (2010). *Akuntansi Transaksi Syariah*. In Ikatan Akuntansi. www.ojk.go.id.